

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Efektifitas

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kata efektifitas dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil ataupun sesuatu yang berhasil dengan baik. Makna efektif yaitu: terdapat efek (akibat, pengaruh, kesan), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil (terdapat hasil dalam tindakannya), mulai berlaku dalam undang undang atau peraturannya. Kesimpulan pengertian efektif dalam kamus yaitu: pengaruh, kemanjuran, keberhasilan tindakan, dan mulai berlakunya undang-undang atau peraturan.¹ Kamus ilmiah mendefinisikan efektifitas sebagai ketepatan penggunaan atau hasil guna untuk menunjang tujuan. Efektifitas juga dapat diartikan sebagai sebuah keberhasilan suatu aktivitas atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.

Teori efektifitas dalam Islam, terdapat pada kaidah fiqihnya yaitu, " Al muhafadzah alal qadim al shalih wal akhdzu bil jadid al ashlah" yang artinya melestarikan nilai-nilai lama yang baik dan menerapkan nilai-nilai baru yang lebih baik.² Adanya teori ini yang berarti bahwa dengan perkembangan zaman membawa manfaat besar bagi umat Islam, hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh lembaga zakat di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan adanya fitur QR code atau pembayaran non tunai.

Manfaat adanya QR code di lembaga zakat yaitu:

- a. Membantu lembaga zakat dalam menyebarluaskan ZIS, sehingga dapat menambah donatur dan menambah penghimpunan dana ZIS di lembaga zakat.
- b. Mempermudah donatur jika ingin bersedekah
- c. Mudah digunakan oleh semua kalangan
- d. Sah dalam pandangan Islam karena terdapat ijab dan qobul
- e. Donatur tidak perlu untuk datang ke lembaga zakat

Sedangkan efektifitas menurut para ahli yaitu:

¹ Efri Syamsul Bahri, Sabik Khumaini, Analisis Efektifitas Penyaluran Zakat Pada Badan Amil Nasional, Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking, Vol. 2 No. 1, Januari 2020, h. 169. <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v1i2.1878>.

² <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/213965/nu-lahir-mempertahankan-tradisi-dan-khazanah-budaya> , 31 Juli 2022, pukul 18:43.

- a. Drucker mendefinisikan efektifitas: melakukan pekerjaan yang benar (*doing the right things*)
- b. Chung & Megginson mendefinisikan efektifitas sebagai istilah yang diungkap secara berbeda dengan orang yang berbeda. Sehingga efektifitas adalah kemampuan dalam mencapai tujuan dan kemampuan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan agar organisasi tetap hidup.
- c. Arens dan Lorlbecke mendefinisikan efektifitas mengacu pada pencapaian suatu tujuan. Sehingga efektifitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.³

Irma Erawati mengungkapkan efektifitas merupakan keadaan dimana terjadinya kesesuaian antara tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan hasil yang telah dicapai. Jadi artinya efektifitas adalah suatu sasaran ataupun tujuan yang belum ditentukan yang dapat tercapai, juga untuk mengukur dimana target tersebut sudah mencapai tujuan yang diharapkan.⁴

Menurut Mahmudi efektifitas merupakan hubungan antara output dan tujuan, semakin besar output (kontribusi sumbangan) terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif program atau kegiatan organisasi. Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa afektifitas memiliki hubungan timbal balik antara output dan tujuan, yang semakin besar kontribusi output maka semakin efektif program tersebut.⁵

Menurut The Liang Gie efektifitas adalah suatu keadaan mengenai terjadinya sebuah efek atau akibat yang dikehendaki, dengan maksud seseorang melakukan perbuatan tertentu yang telah dikehendakinya, sehingga dapat dikatakan efektif yaitu tercapainya suatu tujuan yang ingin diperoleh sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang mampu mereka capai.⁶

³ Iga Rosalina, Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Surabaya, Vol.1, 2012.

⁴ Irma Erawati, Muhammad Darwis, Muh. Nasrullah, Efektifitas Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa, Jurnal Office, Vol. 3 No. 1, 2017, h.153.

⁵ Mahmudi, Pengantar Kinerja Sektor Publik, (Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YYPN), 2015.

⁶ R. Tunjung, Evaluasi Efektifitas Penerima dan Pertumbuhan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelola keuangan dan Asset Kab. malang), Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya, Vol.16 No.1, 2014.

Menurut Handoko efektifitas merupakan sesuatu yang dapat mencapai tujuan sebagaimana telah dirumuskan atau direncanakan sebelum melakukan hal tersebut. Sehingga sebuah organisasi dapat dikatakan efektif apabila memiliki tujuan yang tepat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada LAZISNU Kudus untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan QR Code untuk menghimpunan dana ZIS, maka penulis menggunakan teori Handoko untuk mengukur seberapa efektif penggunaan QR Code di lembaga tersebut dengan mengukur dari mulai kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektifitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu.

a. Mengukur efektivitas

Mengukur efisiensi tidaklah mudah, karena efisiensi dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada siapa yang menilai dan menafsirkannya. Jika efisiensi dilihat dari aspek produktivitas, maka manajer produksi memahami bahwa efisiensi adalah kualitas dan kuantitas barang dan jasa. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan rencana yang dibuat dengan hasil yang dicapai. Namun jika hasil atau usaha yang dilakukan tidak tepat, sehingga tujuan tidak tercapai, maka dapat dikatakan tidak terarah. Terdapat ukuran dalam mencapai efektif atau tidaknya tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan yang jelas untuk dicapai sehingga karyawan dapat mencapai tujuan yang tepat sasaran.
- 2) Kejelasan strategi (strategi yang ditetapkan oleh perusahaan dapat mencapai hasil yang maksimal dan dapat mencapai tujuan yang tepat)
- 3) Kelancaran analisis dan pembuatan kebijakan yang mantap (analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan utama perusahaan dan juga terdapat tindakan pencegahan jika terjadi kegagalan)
- 4) Perencanaan yang matang (kebijakan dalam memutuskan sesuatu untuk yang dikerjakan perusahaan di masa depan)
- 5) Penyusunan pemrograman yang tepat
- 6) Tersedia sarana dan prasarana untuk pekerja
- 7) Pelaksanaan yang efektif dan fungsional
- 8) Sistem pemantauan dan pengendalian

Sedangkan menurut Handoko untuk mengukur suatu program atau rencana sehingga dikatakan efektif yaitu,

- 1) Kegunaan, yaitu agar dapat berguna bagi manajemen dalam pelaksanaan fungsi- fungsi lainnya sehingga menjadi fleksibel, stabil, kesinambungan dan juga sederhana.
- 2) Ketepatan dan objektivitas, yaitu semua rencana harus dievaluasi sehingga menjadi jelas, ringkas, nyata dan akurat.
- 3) Ruang lingkup, yaitu memperhatikan prinsip kelengkapan, kepanduan, dan konsistensi.
- 4) Efektifitas biaya, yaitu efektifitas biaya yang menyangkut waktu, usaha dan juga emosional.
- 5) Akuntabilitas, yaitu terdapat dua akuntabilitas yang pertama, tanggung jawab atas pelaksanaan dan yang kedua tanggung jawab atas implementasinya.⁷

Dari pengukuran efektifitas di atas perlu penulis tegaskan bahwa penulis menggunakan pengukuran efektifitas yang di kemukakan oleh Handoko yaitu : kegunaan, ketepatan dan objektivitas, ruang lingkup, efektifitas biaya, akuntabilitas dan ketepatan waktu. Adanya teori ini diharapkan dapat mengukur seberapa efektif penggunaan QR Code di LAZISNU Kudus dalam menghimpun dana ZIS.

2. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan mengefektifkan dan mengefesien hasil produksi yang dimiliki perusahaan sehingga dapat menekan biaya dan meningkatkan keuntungan.⁸ Menurut KBBI optimalisasi berasal dari kata optimal yang artinya baik, tertinggi dan paling menguntungkan. Sedangkan menurut Winardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapai tujuan. Sehingga optimalisasi merupakan proses solusi terbaik dalam memaksimalkan keuntungan dan menekan biaya serendah mungkin yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁹

⁷ M. Mabruhi Faozi dan Awalia Jehan S., Strategi Penghimpunan Dana Infak Telaah Efektifitas Aplikasi Digital Pada At Taqwa Center Kota Cirebon, Al- Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam, Vol.5 No.2, Desember 2020, h. 197.

⁸ Mujiono dan Sujianto, Implementasi Metode Optimalisasi Jumlah Produksi Dengan Menggunakan Linier Progamming, Jurnal Teknik Industri ITN Malang, September 2020.

⁹ Machfud Sidik, Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah, Artikel, 2021,h.8.

3. *Crowd Funding* (Urun Dana)

Crowd Funding adalah pendaan yang dana nya terkumpul dari banyak orang yang tertarik atau meminati dari suatu kegiatan atau usaha yang sedang dibangun. Adanya *Crowd Funding* ini kian bermunculan karena memanfaatkan teknologi dan dapat mempertemukan jaringan luas orang-orang. *Crown funding* dimanfaatkan para investor sebagai penyatuan dana untuk meningkatkan kegiatan atau usaha sehingga dapat menciptakan peluang bagi bagi para pembisnis untuk mengumpulkan dananya pada bisnis atau kegiatan yang ditawarkan.¹⁰

Jenis -jenis *Crowd Funding* yaitu:

- a. *Equity Crowdfunding* adalah jenis pendaan yang memanfaatkan saham kepada para investor.
- b. *Donation Crowd Funding* adalah pengumpulan dana menggunakan sistem donasi
- c. *Reward Crowd Funding* adalah jenis pendaan yang menggunakan hadiah untuk menarik para investor. Hal ini dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan berupa potongan harga, layanan gratis, uji coba produk dan sebagainya.
- d. *Dept Crowd Funding* adalah peminjam akan datang ke peminjam dana untuk meminjam uang yang digunakan untuk keperluan usahanya.

Adanya *Crowd Funding* ini berkaitan dengan QR Code yang peneliti bahas. QR code adalah barcode matrik dua dimensi yang bisa menampung data yang lebih banyak. Sedangkan *Crowd Funding* adalah salah satu teknik pengumpulan dana yang dilakukan oleh banyak orang dan dana tersebut nantinya akan dipakai untuk tujuan bisnis ataupun kegiatan. *Crowd Funding* jenis *donation Crowd Funding* yang merupakan pengumpulan dana menggunakan sistem donasi. Hal ini saling berkaitan dengan penggunaan QR Code yang juga dapat digunakan untuk pengumpulan dana dari berbagai investor diberbagai dunia dengan memanfaatkan penggunaan internet dengan menggunakan QR Code sebagai media tampung. Lembaga LAZISNU memanfaatkan hal ini yang nantinya dapat menampung lebih banyak investor sehingga dapat digunakan untuk menghimpun dana ZIS lebih banyak dan juga lebih mudah.

¹⁰ <https://www.gramedia.com/best-seller/crowdfuding/> hari Rabu, 13 Juli 2022, pukul: 06:00

4. Aplikasi QR Code

Teknologi digital adalah suatu sistem kerja teknis dimana teknik kerja manual tidak lagi digunakan. Evolusi sistem analog ke sistem digital disebut digitalisasi, yang mengarah pada sistem pengoperasian otomatis dengan menggunakan teknologi format yang mampu dibaca oleh komputer.¹¹ Hadirnya aplikasi digital yang digunakan sebagai sarana komunikasi, kini berkembang menjadi layanan yang dibuat sesuai permintaan pasar. Seperti Gojek, Grap sebagai aplikasi transportasi ataupun aplikasi lain seperti shoppe dan Bukalapak. Tidak hanya itu, lembaga filantropi Islam juga menyediakan aplikasi mempermudah masyarakat dalam berdonasi salah satunya yaitu QR Code.

Kode QR merupakan kode matrik, atau kode batang dua dimensi, yang dibuat oleh perusahaan Jepang Denso Wave pada tahun 1994. Tujuan dari QR Code adalah untuk mengirimkan informasi dengan cepat dan juga menerima tanggapan yang cepat. QR Code (*Quick Respon*) adalah bentuk evaluasi dari code yang biasanya dilihat pada suatu produk. Kode QR berbentuk kode dalam bentuk kotak, tetapi tata letaknya lebih ringkas. Kode QR memiliki banyak keuntungan, seperti membatasi jumlah kertas yang digunakan untuk transaksi. Kode QR juga memiliki fungsi koreksi kesalahan untuk memulihkan data jika kode rusak atau kotor. Manfaat lainnya seperti akurasi, kemudahan pemakainya, feedback yang tepat waktu, keamanan, mengikatkan produktifitas juga meningkatkan profit.¹²

QR Code memiliki kapasitas yang cukup besar yaitu 7.089 data numeric 4.296 data Alfanumerik, 2.953 data biner, ataupun 1.817 katakter kanji dengan dukungan yang cepat dalam pengkodean dan ukuran cetak yang kecil. Penggunaan QR Code yang mudah dan gratis membuat penggunaannya semakin diminati banyak orang terlebih lagi pada masyarakat Indonesia yaitu setiap smartphone yang memiliki fitur kamera

¹¹ Rustam Aji, Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital), *Islamic Communication Journal*, Vol.1 No. 1, Desember 2016, h. 16.

¹² M. Maburri Faozi dan Awalia Jehan S., Strategi Penghimpunan Dana Infak Telaah Efektifitas Aplikasi Digital Pada At Taqwa Center Kota Cirebon, *Al- Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, Vol.5 No.2, Desember 2020, h. 197. <https://scholar.archive.org/work/vsyi2rwi2jbc3cgwglqkknmyq/access/wayback/https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/download/7462/3387>

dapat digunakan sebagai mesin pembaca QR Code. Salah satu contoh gambar QR code di LAZISNU Kudus.

Gambar 2.1 Bercode QR Code di LAZISNU Kudus



Gambar 2.2 Scan QR Code dan Link



a. Cara menggunakan QR code di LAZISNU Kudus
Menggunakan Bank Syariah

- 1) Buka aplikasi mandiri syariah mobile
- 2) Pindai scan QR Code
- 3) Ketik nominal transaksi dan selesai

Untuk lebih lengkapnya seperti contoh gambar dibawah ini :

Gambar 2.3 Petunjuk cara penggunaan QR Code



b. QR Code menggunakan Aplikasi Gojek

Caranya :

- 1) Buka aplikasi Gojek
- 2) Buka dalam kolom GoPay
- 3) Klik PAY
- 4) Arahkan kamera ke QR code
- 5) Akan muncul " Lembaga Amil Zakat dan Shadaqah Nadhatul Ulama (LAZISNU) Kudus
- 6) Pilih nominal sedekah
- 7) Klik *confirim*

Gambar 2.4 Bercode menggunakan GOPAY



Gambar 2.5 Nomer Rekening LAZISNU Kudus



5. Penghimpunan Dana

a. Pengertian Penghimpunan Dana

Penghimpunan menurut kamus besar bahasa Indonesia yaitu proses atau cara dalam mengumpulkan.¹³

Penghimpunan juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang mempengaruhi masyarakat atau calon donatur agar mau beramal dengan memberikan sebagian hartanya untuk pemberdayaan masyarakat.¹⁴ Sedangkan konsep penghimpunan dana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan uang dari masyarakat dan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵ Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penghimpunan dana adalah kegiatan yang dilakukan untuk menggalang dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Nasional Balai Pustaka), h. 402.

¹⁴ Suci Utami Wikaningtyas, Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Kabupaten Bantul, Jurnal Riset Manajemen, Vol.2 No.2, Juli 2015, 131. <http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jrm/article/view/88>

¹⁵ Hariyanto Buhari, Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Baitul Mal Hidayatullah (BMH) Surabaya, Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, h. 32. <http://digilib.uinsby.ac.id/eprint/25850> .

b. Tujuan Penghimpunan

1) Menghimpun dana

Menghimpun dana merupakan kegiatan untuk mengumpulkan dana ZIS dari para muzaki kepada lembaga pengelola zakat untuk disalurkan kepada yang berhak menerima sesuai ukuran masing-masing. Kegiatan penghimpunan dana bertujuan untuk menghimpun dana dari donatur yang paling dasar sebab inilah awal mengapa fundraising dilakukan. Penghimpunan dapat dikatakan gagal apabila tidak menghasilkan dana, sehingga tidak adanya sumberdaya yang dihasilkan membuat lembaga tidak dapat mempertahankan kemampuannya untuk terus menjaga keberlangsungannya.¹⁶

2) Menghimpun donatur

Menghimpun donatur merupakan tujuan dari menambah donatur. Agar menambah jumlah donasi terdapat dua cara yaitu memperbanyak donasi dari setiap donatur atau menambah jumlah donatur yang ada. Kedua pilihan tersebut lebih efektif untuk menambahkan jumlah donatur dibandingkan menambah donasi karena setiap donatur memiliki hak untuk jumlah donasi yang akan disumbangkan, sehingga lebih mudah dengan menambah jumlah donatur sehingga dapat menambah jumlah donasi.¹⁷

3) Memuaskan donatur

Tujuan memuaskan donatur memiliki pengaruh dalam menghimpun. Hal ini terjadi karena dengan adanya kepuasan donatur membuat donatur akan kembali lagi berdonasi dananya pada lembaga tersebut juga dengan kepuasan donatur juga bisa membantu lembaga dalam menambah donatur lain karena menceritakan kepada orang lain. Maka akan menjadi respon yang positif, sebaliknya jika donatur tidak puas maka akan menghentikan donasi dan menceritakan

¹⁶ Trisno Wardy Putra, Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Sedekah di Badan Amil Zakat Nasional, *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.6 No. 2, 2019, h. 251.

¹⁷ Ahmad Juwaini, *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, (Depok: Piramedia, 2005), h.5

kepada orang lain. Hal ini juga akan menjadikan respon negatif bagi lembaga.¹⁸

c. Metode Penghimpunan

Metode penghimpunan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk menghimpun dana masyarakat. Adapun metode penghimpunan dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Metode penghimpunan langsung

Metode pengumpulan langsung adalah metode yang menggunakan metode yang melibatkan donatur secara langsung. Yaitu, proses penggalangan dana dimana interaksi dan kemampuan beradaptasi terhadap respon donatur dapat dilakukan secara langsung.

2) Metode penghimpunan tidak langsung

Metode pengumpulan tidak langsung adalah metode pengumpulan menggunakan teknik yang tidak melibatkan partisipasi donatur. Dengan kata lain, proses *fundraising* tidak tercapai dengan memberikan daya akomodasi secara langsung terhadap respon donatur seketika.¹⁹

d. Strategi Penghimpunan

Terdapat 3 strategi dalam menghimpun dana zakat yang bisa diterapkan oleh lembaga zakat yaitu:

- 1) Pembentukan unit pengumpulan zakat. Setiap lembaga zakat dapat membuka unit pengumpulan zakat di berbagai tempat sesuai dengan tingkatannya, baik nasional, provinsi dan lainnya.
- 2) Pembukaan counter penerimaan zakat. Pembukaan loket pada kantor atau lembaga zakat secara representatif seperti loket keuangan profesional yang dilengkapi ruang tunggu, alat tulis, brankas dll juga dilayani oleh ahli profesional.
- 3) Pembukaan rekening bank. Pembukaan rekening bank harus dilakukan secara terpisah satu rekening dengan rekening lainnya. Seperti rekening zakat, infak,

¹⁸ Ahmad Juwaini, Panduan Direct Mail untuk Fundraising,(Depok: Piramedia,2005),h.5

¹⁹ Tim Pengelola ZIA Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Makasar, Pedoman Praktis Zakat, Infak, sedekah dan Pengelolaannya, (Makasar : BAZNAS Kota Makasar, 2016), h. 37.

sedekah, wakaf, sehingga dapat memudahkan muzaki kemana dana akan disetor dan memudahkan pengelolaannya juga mendistribusikannya.²⁰

6. Akuntabilitas Penghimpunan Dana

Akuntabilitas menurut konteks publik terbagi menjadi tiga hal yaitu: tanggung jawab, akuntabilitas, liabilitas. Akuntabilitas adalah suatu hal yang dilakukan untuk mewujudkan good governance, dimana pemerintah atau organisasi bertanggung jawab atas kegiatan ataupun penyelenggaraannya kepada publik. Sedangkan Penghimpunan dana adalah kegiatan dalam menghimpun dana yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.²¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas penghimpunan dana adalah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang harus akuntabilitas, tanggung jawab dan liabilitas kepada masyarakat. Akuntabilitas pada LAZISNU Kudus dalam Penghimpunan dana dilakukan secara transparan kepada publik. Sesuai dengan konteks publik yaitu: tanggung jawab, liabilitas dan akuntabilitas sehingga lembaga zakat dapat mencapai tujuan dalam mensejahterakan masyarakat.

7. Manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengontrolan)

James Stoner berpendapat bahwa manajemen merupakan proses dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk anggota organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adanya manajemen digunakan sebagai rangkaian kegiatan organisasi meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan mengevaluasi agar mencapai suatu tujuan organisasi atau suatu perusahaan. Tanpa manajemen, organisasi akan kesulitan karena tidak ada susunan yang baik akan mengakibatkan dampak dalam organisasi.²²

Dalam manajemen terdapat 4 macam yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan (POAC).

²⁰ Moh Thoriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al Syariah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN - Maliki Press, 2015), h. 3

²¹ <https://djp.kemkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/artikel/3080-program-bantuan-sosial-dan-akuntabilitasnya.html>, Rabu, 13 Juli 2022 pukul 11:28.

²² Rachmat Hidajat, Penerapan Manajemen Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat di PKPU (Pos Peduli Umat) Kota Makassar, *Jurnal Studi Agama Vol. XVII*, No 1 Agustus 2017, 69.

- a. Perencanaan adalah menyusun langkah langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²³ Perencanaan sendiri merupakan tugas penting karena tanpa adanya perencanaan lembaga tidak akan mengetahui jalan dari organisasi kearah mana.²⁴ Pada lembaga zakat planning harus sesuai dengan kaidah syariah yang berlaku. Lembaga harus mengetahui peran, fungsi dan tugas Amil yang sesungguhnya.
- b. Organisasi bertujuan agar dalam sebuah acara pembagian tugas dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.²⁵ Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan nya melakukan koordinasi sehingga dapat tercapai tujuan tersebut. Maka organisasi merupakan kegiatan penataan sumber daya organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi.²⁶
- c. Pelaksanaan adalah suatu usaha dalam menggerakkan sumber daya manusia agar dapat melakukan usaha-usaha untuk tercapainya tujuan bersama.²⁷
- d. Pengawasan adalah suatu cara yang ditetapkan untuk menjamin rencana sudah terlaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yang dapat mencapai tujuan organisasi tersebut.²⁸

8. Pengertian kendala dan Solusi

Kendala pada suatu program pasti selalu ada, baik itu dari eksternal maupun internal sendiri. Hambatan- hambatan ini sering terjadi apabila suatu program ingin secara maksimal

²³ Nana Suryapermana, Perencanaan dan Sistem Manajemen Pembelajaran, Tsarwah (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), Vol 1 No. 2, 2016.

²⁴ Khoirul Akbar, Hamdi dkk, Manajemen POAC Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus BDR di SMP N 2 Praya Barat Daya), Jurnal Kependidikan: Vol.7, No. 1, Maret 2021.

²⁵ Manda, Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik, Journal Islamic Education Management, Vol. 1 No.1, 2016.

²⁶ Khoirul Akbar, Hamdi, dkk, Manajemen POAC Masa Pandemi COVID 19 (Studi Kasus BDR di SMP N 2 Praya Barat Daya), jurnal kependidikan: Vol. 7, No. 1 Maret 2021

²⁷ Hilmiatu Sahla, Dian Wahyuni, Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Asahan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Human Falah, Vol. 6 No.2 Juli- Desember 2019, 243.

²⁸ Hilmiatu Sahla, Dian Wahyuni, Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Zakat Profesi Pada BAZNAS Kabupaten Asahan, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Human Falah, Vol. 6 No.2 Juli- Desember 2019, 243.

mencapai tujuan yang diinginkan. Pius Abdilah dan Danu Prasetya kendala adalah menghambat sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran. Sedangkan menurut Poerwardaminta kendala adalah halangan dan rintangan.²⁹

Solusi menurut KBBI merupakan penyelesaian, pemecahan (masalah dan sebagainya), jalan keluar.³⁰ Munif Chatib solusi merupakan cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah tanpa adanya tekanan. Maksud adanya tekanan yaitu adanya objektifitas dalam menentukan solusi dimana orang yang mencari solusi tidak memaksa pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah dan aturan yang ada.³¹

9. Pengertian Zakat, Infak dan Sedekah

a. Pengertian Zakat Infak Sedekah

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang ke 4, hal ini disebutkan dalam Al Qur'an ayat 82 dan dalam kitab-kitab hadis yang dikembangkan oleh ijtihad umat. Zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti tumbuh dan berkembang. Makna lain dari zakat hal ini terdapat dalam Al Qur'an yang berarti suci dari dosa. Zakat secara bahasa bermakna suci, tumbuh dan berkembang juga berkah.³² Sedangkan secara istilah, terdapat beberapa perbedaan pendapat diantara para ulama akan tetapi prinsip dari zakat itupun tetap sama, yaitu zakat adalah bagian dari hari dengan syarat-syarat tertentu yang mana Allah wajibkan kepada pemiliknya untuk diberikan kepada yang berhak menerima disertai persyaratan tertentu. Keterkaitan makna bahasa dan istilah yaitu bahwa setiap harta yang dikeluarkan akan menjadi suci, bersih, baik, berkembang juga berkah.³³

Secara bahasa, infak merupakan bentuk dari kata *anfaqa*, yang berarti memberikan sesuatu kepada orang lain. Infak menurut terminologi berarti mengeluarkan

²⁹ Miswan Ansori, Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah, Wahana Islamika : Jurnal Study Keislaman, No. 1, 2019, 32.

³⁰ <https://kbbi.web.id/solusi>, Senin 9 Januari 2023, 21:50 WIB.

³¹ Bambang Suteng Sulasamona, Problem Solving: Signifikan, Pengertian, Dan Ragamnya, Program Studi PPKN, Vol 28 No. 2 Desember 2012, 156-158.

³² Yusuf Wibisono, Mengelola Zakat Indonesia, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2015), h. 1.

³³ Wahyu Akbar, Jefri Tarantang, Manajemen Zakat (Hakikat Spirit Al Qur'an Surah At Taubah [9]: 103), Yogyakarta: K-Media, 2018, h. 10.

ataupun memberikan sebagian pendapatannya untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. Infak sendiri tidak ditentukan jumlahnya. (QS. Ali -Imron: 134, Ath- Thalaq :7) dan tidak pula ditentukan secara kusus sasaran pendayagunaannya. (QS. Al- Baqarah : 215). Infak sangatlah luas jangkauannya untuk semua kepentingan umat. Infak adalah ciri utama orang yang beriman dan bertaqwa, infak juga menyuburkan dan mengembangkan harta.³⁴ Sedekah menurut KBBI adalah memberikan sesuatu kepada orang miskin dan mereka yang berhak menerima, diluar tugas zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi.

Makna sedekah sering disebut dengan memberikan harta dengan imbalan manfaat tertentu dijalan Allah, padahal makna sedekah lebih luas dari itu. Menurut Habibillah sedekah tidak hanya memberi atau memberi harta, tetapi semua amal dan perbuatan, seperti tersenyum kepada orang lain, adalah sedekah, artinya sedekah tidak mencakup harta, tetapi juga amal kebaikan kita.³⁵

b. Landasan Hukum Zakat

1) Qur'an Surah Al Baqarah: 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ
مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : "Dan dirikanlah sholat tunaikan zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, tentu kamu akan mendapat (pahala) disisi Allah. Sungguh Allah Maha Melihat apa yang kamu lakukan."³⁶

³⁴ Fifi Nofiaturrahmah, Pengumpulan dan Pendayagunaan Zakat Infak Sedekah, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol 2 No.2, Desember 2015, h. 290. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengertian+zis&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DXcsuMZ1LsIJ

³⁵ Arwadi, M. Sabri, Efektifitas Zakat Infaq Sedekah (ZIS) dalam Pengerasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh, Jurnal Ilmiah Masiswi Ekonomi Pembangunan (JIM EKP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Vol.6 No. 3, Agustus 2021, h.155 <https://doi.org/10.24815/jimekp.v6i3.18789>

³⁶ <https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-110> hari Sabtu, 25 Desember 2021, pukul 06:05 WIB.

2) Qur'an Surah At Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ
 إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya : "Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat kamu bisa membersihkan dan mensucikan juga berdoa untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu menjadi ketentraman bagi jiwa mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui."³⁷

3) Qur'an surah An Nur: 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ
 تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya : "Dan dirikanlah sembahyang, tunaikan zakat, dan juga taat kepada rasul, supaya kamu diberikan rahmat."³⁸

4) Qur'an surah Al Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ
 وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾

Artinya : "Padahal mereka tidak disuruh menyembah kecuali Allah dengan ketaatan-Nya dalam menjalankan agama yang lurus juga supaya mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat, dan demikianlah agama yang lurus."³⁹

³⁷ <https://tafsirweb.com/3119-surat-at-taubah-ayat-103.html> hari Sabtu, 25 Desember 2021, pukul 06:21 wib.

³⁸ <https://tafsirq.com/24-an-nur/ayat-56> hari Sabtu, 25 Desember 2021, pukul 06:28 wib.

³⁹ <https://tafsirq.com/98-al-bayyinah/ayat-5> hari, Sabtu, 25 Desember 2021, pukul 06: 35 wib.

5) Hadis Riwayat Ahmad dan At -Tirmidzi

Diriwayatkan nya dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, " Sesungguhnya Allah menerima sedekah dan diambil dengan tangan kanan, maka dia menumbuhkan zakat itu seperti seorang diantara kalian mengembangkan ternak, lahan, biji, tanaman, hingga kebaikan itu berubah menjadi sebesar gunung Uhud. " (Hadis riwayat Ahmad dan At-Tirmidzi).⁴⁰

6) Hadis Riwayat Bukhari 1395

Dari Ibnu Abbas RA bahwa Nabi SAW mengutus Mu'adz RA ke Yaman seraya bersabda "Seluruh mereka persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah dan sesungguhnya aku adalah utusan Allah. Apabila mereka menaatinya maka beritahu bahwa Allah mewajibkan mereka sholat lima wakyu setiap hari dan malam. Apabila mereka menaatinya beritahu bahwa Allah mewajibkan mereka sedekah harta mereka, diambil dari orang kaya diantara mereka lalu diberikan kepada orang orang miskin."⁴¹

7) Ijma'

Setelah wafatnya Rasulullah SAW, umat Islam dipimpin oleh Khalifah Abu Bakar, pada masa pimpinannya Abu Bakar menemui bahwa banyak umat yang ingkar dan murtad. Mereka tidak membayar zakat jadi Abu Bakar membuat keputusan untuk berperang melawan umat yang murtad. Perang tersebut menewaskan 73 sahabat dalam perang yamamah yang lebih dikenal sebagai Riddah. Sebagai natijah kepemimpinan Abu Bakar tentang zakat dilandaskan Al Qur'an dan sunah yang mengatur tentang zakat. Tindakan Abu Bakar memerangi umat yang ingkar berzakat , memperjelas keharusan membayar zakat pada saat itu tidak ada perbedaan

⁴⁰ Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Faifi, Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabid, (Terjemah Jakarta: Pustaka Al - Kautsar,2013), h. 185.

⁴¹ Ahmad Atabik, Peranan Zakat Dalam Mengeraskan Kemiskinan, ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf, Vol. 2 No. 2, Desember 2015, h. 344.

pendapat oleh para sahabat dan tidak ada pertentangan di dalamnya.⁴²

B. Penelitian Terdahulu

Selama penelitian, peneliti terdahulu menjadi salah satu referensi penulis, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam evaluasi penelitian yang dilakukan dan memperkaya bahan kajian untuk penelitian penulis. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti telah menemukan beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai Efektifitas Penggunaan Fitur QR Code di LAZISNU Kudus dalam Menghimpun Dana ZIS diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
1	Nur Jamaludin, Jurnal MAZAWA, Vol. 2, No. 2, Maret 2021.	Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang	BAZNAS Kota Tangerang menggunakan aplikasi digital untuk mempermudah dalam pembayaran ZIS, dalam pelayanan digital BAZNAS menggunakan QR Code Standar Pembayaran Nasional (QRIS) dan juga iklan pelayanan zakat digital. Efektifitas dalam penghimpunan	Persamaan : Dalam menghimpun zakat juga menggunakan sarana aplikasi digital. Perbedaan : Peneliti terdahulu membahas tentang penggunaan digitalisasi pada aplikasi SIMBA dan aplikasi zakat yang ada pada BAZNAS sedangkan peneliti membahas tentang aplikasi QR Code saja.

⁴² A. Husna, Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru, (Jakarta: Pustaka Al - Kausar, 1996), h.22.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
			<p>dana dapat dilihat dari tercapainya tujuan yaitu kurun waktu dan sasaran. Kurun waktu dapat dilihat pada tahun 2015 sampai 2020 dengan penerapan SIMBA (sistem informasi manajemen BAZNAS) yang sudah mulai diterapkan dan dioperasikan. SIMBA mulai digunakan tahun 2015 tetapi belum optimal tahun 2016 sudah mulai dikatakan optimal lalu zakat digital diperkenalkan tahun 2018 hingga tahun 2019 digunakan dan tahun 2020 SIMBA disesuaikan lagi juga ditambahkan beberapa cakupan.</p>	

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
			<p>Sasaran SIMBA yaitu seluruh masyarakat bisa menggunakan aplikasi Gopay, Link Aja, Go Mobile, OVO, Shoppe pay, dan Mobile Banking.</p>	
2	<p>Arwady dan M. Sabri, Jurnal Ilmiah, Vol. 6, No. 3, Agustus 2021.</p>	<p>Efektifitas Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) Produktif Dalam Pengerasan Kemiskinan di Kota Banda Aceh</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu Baitul Mal Kota Banda Aceh berdiri berdasarkan peraturan walikota Banda Aceh nomor 154 tahun 2004 yang memiliki wewenang yaitu mengurus dan mengelola zakat wakaf dan harta agama, melakukan pengumpulan penyaluran dan pendayagunaan zakat, melakukan sosialisasi zakat wakaf dan harta agama lainnya. Baitul Mal Banda Aceh dapat mengentaskan</p>	<p>Persamaan : Persamaan yaitu sama sama membahas tentang zakat, infak dan sedekah. Perbedaan : Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mengurangi kemiskinan yang ada di kota Banda Aceh menggunakan ZIS sedangkan peneliti membahas tentang efektifitas penghimpunan ZIS dengan sistem non tunai QR Code.</p>

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
			kemiskinan dapat dilihat dari ZIS sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan mustahik di Kota Banda Aceh dan ZIS produktif memiliki pengaruh positif juga signifikan pada peningkatan pendapatan penduduk miskin di Kota Banda Aceh.	
3	Atik Abidah, Jurnal Ilmiah, Vol. 10, No. 1, Tahun 2016.	Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo.	Hasil dari penelitian ini yaitu strategi fundraising dari peningkatan pengelolaan ZIS di Ponorogo menunjukkan laz yang bertaraf nasional mampu mengumpulkan dana lebih banyak dibandingkan LAZ lokal bahkan LAZ lokal mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh, brand	Persamaan : peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penghimpunan ZIS. Perbedaan : Penelitian ini membahas tentang keseluruhan umum strategi penghimpunan LAZ sedangkan peneliti hanya membahas tentang strategi penghimpunan menggunakan QR Code.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
			<p>image LAZ mempengaruhi pemahaman masyarakat untuk terlibat dalam pengumpulan dana ZIS, Amil yang profesional dengan sistem manajemen yang bagus sangat berpengaruh terhadap strategi pengumpulan, keuangan, ataupun kinerja lembaga. LAZ lokal hanya mengandalkan sistem tradisional dengan SDM yang lemah.</p>	
4	<p>Siti Masruroh, Jurnal Pendidikan, Vol.2, No. 1, Februari 2019.</p>	<p>Efektifitas Penyaluran Zakat Infak Melalui Aplikasi Online.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini membahas tentang sistem aplikasi ZIS sangat diperlukan sebagai saran penyaluran dan penerimaan dana umat dengan tepat sasaran. Adanya sistem aplikasi</p>	<p>Persamaan : Sama - sama menggunakan aplikasi online sebagai media pengumpulan dana ZIS. Perbedaan : Fokus pada penelitian ini hanya pada zakat saja sedangkan peneliti membahas tentang zakat infak dan sedekah.</p>

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil	Relevansi
			<p>online diharapkan akan terkumpulnya dana yang lebih terkoordinasi dengan sistematis kepada masyarakat bahwa zakat wajib dibayarkan. Sistem ZIS sudah terkomputerisasi dan dapat menjadi solusi membantu manajemen penyaluran ZIS. Adanya sistem ini pengguna dapat mengecek dan mencetak informasi penerima ataupun penyaluran donasi perhari, perminggu juga perbulan dari hasil laporannya.</p>	

C. Kerangka Berfikir

**Gambar 2.6
Kerangka Berfikir**

